

**PENGARUH PENUNDAAN MEMULAI PENGOBATAN DAN JUMLAH CD4
TERHADAP KETAHANAN HIDUP PASIEN HIV/AIDS : STUDI KOHORT
RETROSPEKTIF KASUS HIV/AIDS 2017-2018
DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, Agustus 2024

Reza Annisa, No. BP 2321211008

PENGARUH PENUNDAAN MEMULAI PENGOBATAN DAN JUMLAH CD4 TERHADAP KETAHANAN HIDUP PASIEN HIV/AIDS : KOHORT RETROSPEKTIF KASUS HIV/AIDS 2017-2018 DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG

xi + 170 halaman, 49 tabel, 16 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang mengalami 33 kematian (16,67%) selama tahun 2017-2018. Hal ini masih menjadi masalah meskipun sudah terdapat pengobatan ART. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penundaan memulai pengobatan dan jumlah CD4 sebelum pengobatan ART terhadap ketahanan hidup pasien HIV/AIDS setelah dikontrol variabel potensial *confounder*.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi kohort retrospektif. Data diambil dari rekam medis pasien HIV/AIDS yang memulai pengobatan ART tahun 2017-2018 sebanyak 198 pasien. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dianalisis secara univariat, bivariat (*cox regression*), dan multivariat (*cox proportional hazard*).

Hasil

Sebanyak 16,7% pasien mengalami kematian dengan *incidence rate* sebesar 0,067. Pasien yang menunda memulai pengobatan dalam 181-365 hari berisiko 4,6 kali tinggi untuk mengalami kematian setelah dikontrol oleh variabel usia, stadium klinis, IO, komorbid, berat badan, dan kepatuhan ambil obat ($AHR = 4,67$; 95% CI=1,177-18,591, $p\text{-value}=0,028$). Sementara itu, tidak terdapat pengaruh jumlah CD4 sebelum pengobatan ART dengan ketahanan hidup pasien HIV/AIDS setelah dikontrol variabel *confounder*.

Kesimpulan

Penundaan memulai pengobatan ART memiliki hubungan yang signifikan terhadap penurunan ketahanan hidup pasien HIV/AIDS serta stadium klinis dan komorbid memiliki kontribusi dalam peningkatan risiko kematian pada pasien HIV/AIDS. Diharapkan rumah sakit dapat melakukan pelacakan status dan pemantauan rutin dengan memanfaatkan sistem pengingat berkala terhadap pengobatan, serta meningkatkan pemberian edukasi dan konseling terkait pengobatan segera dan tepat waktu.

Daftar Pustaka : 91 (1999-2023)

Kata Kunci : ART, HIV/AIDS, Kematian, Ketahanan Hidup

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, Agust 2024

Reza Annisa, No. BP 2321211008

THE EFFECT OF DELAYED TREATMENT AND CD4 LEVEL ON THE SURVIVAL OF HIV/AIDS PATIENTS: A RETROSPECTIVE COHORT STUDY HIV/AIDS CASES AT RSUP DR M. DJAMIL PADANG (2017-2018)

xi + 170 pages, 49 tables, 16 pictures, 8 attachments

Objective

HIV/AIDS patients at Dr M. Djamil Padang Hospital experienced 33 deaths (16.67%) during 2017-2018. However, the increase that causes by HIV/AIDS still a problem despite ART treatment. This study was aims to determine the relationship between delayed treatment and CD4 level before ART treatment on the survival of HIV/AIDS patients after controlled by potential confounder variables.

Methods

This study used a retrospective cohort study design. Data were taken from the medical records of HIV/AIDS patients who started ART treatment in 2017-2018 and all patients were included in study. Data were analyzed by using univariate, bivariate (cox regression), and multivariate (cox proportional hazard).

Results

A total of 16.7% of patients experienced death with an incidence rate of 0,067%. Patients who delayed treatment within 181-365 days had 4.9 times higher risk of death after controlled by age, clinical stage, IO, comorbidities, weight, and medication adherence ($AHR= 4,67; 95\% CI=1,177-18,591, p-value=0,028$). Meanwhile, there was no effect of CD4 level before ART treatment on survival of HIV/AIDS patients after controlled by confounder variables.

Conclusion

Delayed in ART treatment has a significant relationship with decreased survival of HIV/AIDS patients, clinical stage and comorbidities had a contribution to increasing the risk of death in HIV/AIDS patients. It is expected that hospitals can conduct status tracking and routine monitoring by utilizing a periodic reminder system for treatment, as well as increase the provision of education and counseling related to immediate and timely treatment.

References : 91 (1999-2023)

Keywords : ART, HIV/AIDS, Mortality, Survival